

# DAILY MARKET RECAP

26 Augustus 2019



**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG ditutup menguat di perdagangan akhir pekan 0.26% dengan investor asing mencatat penjualan bersih IDR 318 miliar. Tensi perang dagang kembali memanas. Fed Chair Powell menyatakan kondisi perekonomian berjalan baik meskipun akan mengambil langkah yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan.

Kurs USD/IDR | 14.280 | Kurs EUR/USD | 1,1143 | IHSG per 23 Aug 2019 | 6,255.60 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,50	3,32
FED RATE	2,25	1,80

\*Aug-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	25-Aug-19	26-Aug-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,20	7,27	0,97
Indonesia USD 10yr	2,94	2,95	0,48
US Treasury 10yr	1,62	1,49	(8,02)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,64	2,1340
1 Mth	5,91	2,1395
3 Mth	6,15	2,1443
6 Mth	6,36	2,0801
1 Yr	6,54	2,0285

Bursa Saham Dunia			
	22-Aug	23-Aug	%Change
IHSG	6,239.25	6,255.60	0.26%
LQ 45	972.38	975.26	0.30%
S&P 500 (US)	2,922.95	2,847.11	-2.59%
Dow Jones (US)	26,252.24	25,628.90	-2.37%
Hang Seng (HK)	26,048.72	26,179.33	0.50%
Shanghai Comp (CN)	2,883.44	2,897.43	0.49%
Nikkei 225 (JP)	20,628.01	20,710.91	0.40%
DAX (DE)	11,747.04	11,611.51	-1.15%
FTSE 100 (UK)	7,128.18	7,094.98	-0.47%

**FX**

Sejumlah data ekonomi baru dari AS dan Zona Euro minggu ini akan memberi investor lebih banyak informasi untuk dampak ekonomi dari perang perdagangan antara AS dan China, yang berkecambah lagi pada hari Jumat. Perang dagang yang terjadi selama setahun antara dua Negara ekonomi terbesar di dunia telah mengguncang pasar keuangan dan pasar obligasi dan menunjukkan kemungkinan resesi yang semakin meningkat. USD melemah kemarin setelah data menunjukkan penurunan di sektor manufaktur dan jasa. US Dollar Index ditutup di level 98.28, turun 0.02.

Di Zona Euro, survei Ifo tentang iklim bisnis Jerman akan diawasi ketat di tengah kekhawatiran bahwa Negara tersebut sedang memasuki resesi. Sementara itu, data inflasi pada akhir minggu akan cenderung menggarisbawahi perlunya stimulus baru oleh Bank Sentral Eropa.

Dolar melemah pada hari Jumat pekan lalu setelah Presiden Donald Trump memerintahkan perusahaan-perusahaan AS untuk mulai mencari alternatif China setelah yang diberlakukan Beijing yang mengenakan tarif untuk barang A.S. Trump tidak dapat secara hukum memaksa perusahaan-perusahaan A.S. untuk meninggalkan Cina dan tidak memberikan rincian bagaimana dia dapat melanjutkan dengan perintah semacam itu.

Sebagian besar mata uang di Asia melemah disebabkan oleh Yuan China melemah ke level terendahnya pada 11 tahun terakhir. Pelemahan juga terjadi pada Rupiah dimana Rupiah pada Jumat pekan lalu dibuka di 14235 – 14245. Namun pada sesi Eropa, Rupiah kembali menguat sedikit ke 14210 – 14220. Pada hari ini spot dibuka di 14280 dan indikasi akan bergerak ke level 14200 – 14300.

**Pasar Obligasi**

Setelah BI menurunkan suku bunganya sebanyak 25bps ke level 5.5%, harga obligasi naik sesaat namun segera berbalik arah menyusul aksi jual dari pihak asing. Saat ini semua terfokus pada rapat Jackson Hole yang memberikan investor lebih banyak diam dikarenakan hasil speech yang cenderung dovish. Secara keseluruhan, yield menurun 0 - 2 bps.

**Pasar Saham**

IHSG ditutup menguat 0.26% ke level 6,255.50 pada perdagangan Hari Jumat (23/08) setelah sebelumnya sempat tertekan pada sesi pertama perdagangan dengan investor asing yang melanjutkan aksi jual. Investor asing melakukan aksi jual secara agresif dengan *net sell* yang tercatat terjadi selama 10 tahun berturut-turut dengan tambahan net sell sebesar IDR 318 Miliar pada perdagangan hari Jumat. Indeks pasar saham US mengalami gejolak akibat tensi perang dagang yang kembali memanas dan pernyataan Presiden US Donald Trump yang menyatakan akan memerintahkan perusahaan US untuk memindahkan fasilitas produksi dari China ke tempat lain setelah sebelumnya China mengumumkan tarif baru senilai USD75 Miliar. Fed Chairman Jerome Powell menyatakan bahwa ekonomi US masih berjalan baik meskipun diakui bahwa ada significant risk dan The Fed terbuka untuk mengambil langkah yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan. Penguatan di pasar Indonesia dipimpin dengan saham BBKA, BBRI dan TLKM.



Cross Currencies			
	25-Aug-19	26-Aug-19	%Change
USD/IDR	14.240	14.280	(0,04)
EUR/IDR	15.767	15.863	0,61
JPY/IDR	133,63	135,26	1,22
GBP/IDR	17.430	17.468	0,22
CHF/IDR	14.460	14.599	0,96
AUD/IDR	9.628	9.574	(0,55)
NZD/IDR	9.102	9.088	(0,16)
CAD/IDR	10.693	10.698	0,05
HKD/IDR	1.817	1.815	(0,09)
SGD/IDR	10.273	10.244	(0,29)

Major Currencies			
	25-Aug-19	26-Aug-19	%Change
EUR/USD	1,1073	1,1143	0,63
USD/JPY	106,57	105,23	(1,25)
GBP/USD	1,2240	1,2269	0,24
USD/CHF	0,9849	0,9751	(1,00)
AUD/USD	0,6761	0,6727	(0,50)
NZD/USD	0,6392	0,6384	(0,13)
USD/CAD	1,3317	1,3304	(0,10)
USD/HKD	7,8386	7,8425	0,05
USD/SGD	1,3861	1,3896	0,25

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."